

**PENGARUH EDUKASI MEKANISME KOPING DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GAMPING**

Oktafian Aldi Prasetya¹, Vita Purnamasari², Raden Sugeng Riyadi³

^{1,2,3} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email Correspondence: oktafianaldiprasetya77@gmail.com

ABSTRACT

Purpose: The study aims to determine the effect of coping mechanism education using audiovisual media on the anxiety levels of pre-operative patients at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

Methods: This study employed a quantitative approach with an experimental research method. The research design used was a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest. Samples were taken using random sampling techniques and calculated using the Slovin formula.

Results: The probability value in the non-parametric Wilcoxon statistical test was 0.000, indicating a significant difference in the anxiety levels of pre-operative patients at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital before and after receiving coping mechanism education using audiovisual media.

Conclusion: There is an effect of providing coping mechanism education using audiovisual media on the anxiety levels of pre-operative patients, with a p-value of 0.000.

Key word: Anxiety, Audiovisual, Coping Mechanisms, Health Education.

ABSTRAK

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh edukasi mekanisme koping dengan audiovisual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Metodologi: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre experimental design* dengan *one group pretest-posttest*. Sampel diambil menggunakan teknik *random sampling* dan dihitung dengan rumus slovin.

Hasil: Nilai probabilitas dalam uji statistik non parametrik *wilcoxon* adalah 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kecemasan pasien pre operasi di RS PKU Muhammadiyah Gamping sebelum dan sesudah diberikan edukasi mekanisme koping dengan media audiovisual.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh pemberian edukasi mekanisme koping dengan media audiovisual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan *p value* 0.000.

Kata Kunci: Audiovisual, Edukasi Kesehatan, Kecemasan, Mekanisme Koping.

Latar Belakang

Operasi merupakan pengalaman medis yang kompleks dan sering kali menimbulkan kecemasan bagi pasien, terutama bagi mereka yang pertama kali mengalaminya. Kecemasan pre operasi dapat muncul akibat ketakutan terhadap prosedur bedah, anestesi, maupun hasil akhir dari tindakan medis yang dijalani. Kecemasan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, jenis operasi, dan sikap tenaga kesehatan (Permata Sari et al., 2020; Marbun et al., 2023).

Data menunjukkan bahwa prevalensi kecemasan pre operasi secara global mencapai 20%, dengan proporsi tertinggi pada kelompok usia muda dan perempuan. Di Indonesia, prevalensinya berkisar antara 9–12% (Putri et al., 2022). Kecemasan dapat berdampak pada kondisi psikologis dan fisiologis pasien, seperti peningkatan denyut jantung dan tekanan darah, yang berisiko menimbulkan komplikasi intraoperatif bahkan penundaan operasi (Gusrianti et al., 2024).

Salah satu pendekatan non-farmakologis untuk mengatasi kecemasan adalah melalui edukasi mekanisme koping, yang bertujuan membantu pasien mengelola stres secara adaptif. Edukasi ini menjadi lebih efektif ketika disampaikan menggunakan media audiovisual, karena mampu merangsang indera penglihatan dan pendengaran sekaligus. Media audiovisual terbukti meningkatkan pemahaman dan mengurangi kecemasan secara signifikan

dibandingkan metode verbal konvensional (Arif et al., 2022; Noor et al., 2023).

Hasil studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Gamping menunjukkan bahwa sebagian besar pasien yang menjalani operasi dengan anestesi umum masih mengalami kecemasan praoperatif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi mekanisme koping menggunakan media audiovisual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh edukasi mekanisme koping dengan media audiovisual terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi Anestesi Umum di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat kecemasan pada pasien pre operasi sebelum diberikan edukasi Mekanisme koping dengan Media Audiovisual.
- b. Mengetahui tingkat kecemasan pada pasien pre operasi Setelah diberikan edukasi Mekanisme koping dengan Media Audiovisual.
- c. Mengetahui perbedaan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi sebelum dan sesudah diberikan edukasi Mekanisme Koping dengan Media Audiovisual.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data dan analisis data berdasarkan angka, yang dimana memungkinkan seorang peneliti untuk menyelidiki fenomena dan hubungan antara variabel dengan pendekatan ilmiah yang terstruktur (Berlianti et al., 2024). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rancangan penelitian menggunakan metode Pre Experimental Design. Pada desain ini terdapat variabel luar yang dimana ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest posttest design. Alasan peneliti mengambil desain ini karena peneliti ingin mengetahui hasil yang lebih akurat dan dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2016). Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil yang telah di dapat untuk melihat perubahan yang terjadi pada

seorang responden yang diberikan perlakuan tersebut.

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan distribusi frekuensi karakteristik responden penelitian, untuk karakteristik jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan yaitu menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 responden 60 (54%). Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 19-44 tahun sebanyak 22 responden (44%). Karakteristik responden berdasarkan riwayat pendidikan sebagian besar pendidikan terakhirnya SMA sebanyak 22 responden (44%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 16 responden (32%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki - laki	23	46%
Perempuan	27	54%
Usia		
15-18 Tahun	7	14%
19-44 Tahun	22	44%
45-59 Tahun	21	42%
Pendidikan		
Tidak sekolah	3	6%
SD	2	4%
SMP	11	22%
SMA	22	44%
Sarjana	12	24%
Pekerjaan		
Tidak bekerja	16	32%

Ibu rumah tangga	12	24%
PNS	6	12%
Swasta	9	18%
Wiraswasta	7	14%
Total	50	100%

2. Tingkat kecemasan pre operasi sebelum dan setelah diberikan edukasi mekanisme koping

Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Tingkat kecemasan

Kelompok	Hasil				
	Tidak Cemas	Cemas Ringan	Cemas Sedang	Cemas Berat	Cemas Panik
	F%	F%	F%	F%	F%
Pre Test	0 0%	0 0%	36 72%	14 28%	0 0%
Post Test	0 0%	31 62%	19 38%	0 0%	0 0%
Total	50		100%		

Tingkat kecemasan pasien Pre Operasi sebelum diberikan edukasi (*pretest*) dapat dilihat pada tabel 2 yang menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pasien Pre Operasi terletak pada tingkat kecemasan sedang yaitu sebesar 36 responden (72%).

Tingkat kecemasan pasien Pre Operasi sesudah diberikan edukasi (*posttest*) dapat dilihat pada tabel 2 yang menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pasien Pre Operasi terletak pada tingkat kecemasan ringan 31 responden (62%).

3. Hasil Uji Beda dengan menggunakan Uji Statistik Wilcoxon Signed Rank Test

Tabel 3. Pengaruh Edukasi Mekanisme Koping Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Kecemasan Pre operasi

Tingkat kecemasan	Pretest		posttest		Mean rank	P-Value
	F	%	F	%		
Tidak Cemas	0	0,0	0	0,0	22,50	0,000
Cemas Ringan	0	0,0	31	62,0		
Cemas Sedang	36	72,0	19	38,0		
Cemas Berat	14	28,0	0,0	0,0		
Total	50	100	50	100		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai sig.(2- tailed) nilai probabilitas dalam uji statistik non parametrik *wilcoxon* adalah 0,000. Hasil nilai sig.(2- tailed) jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% (0,05), maka didapatkan hasil sig. (2- tailed) < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kecemasan pasien pre operasi

sebelum dan sesudah diberikan edukasi mekanisme koping dengan audiovisual.

Pembahasan

1. Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sebelum diberikan Edukasi Mekanisme Koping dengan Media Audiovisual.

Adapun salah satu faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan kecemasan di pre operasi seperti,

tingkat pengetahuan, dukungan dari keluarga, komunikasi atau sikap perawat dalam menerapkan langkah-langkah untuk mengurangi kecemasan pada pasien pre operasi dan jenis operasi yang akan dilakukan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Marbun *et al.*, 2023), didalam penelitiannya menyebutkan bahwa kecemasan berhubungan dengan berbagai jenis prosedur asing yang harus dilakukan pasien serta juga ancaman pada keselamatan jiwa akibat prosedur pembedahan dan tindakan anestesi.

Kecemasan merupakan keadaan gelisah dan tidak nyaman yang dapat menyebabkan status hemodinamik abnormal diakibatkan rangsangan simpatis, parasimpatis dan endokrin. Kecemasan dapat terjadi pada seluruh tahapan operasi, namun lebih tampak jelas kecemasannya apabila pada fase Pre Operasi fase ini merupakan fase krisis psikologis. Apabila kecemasan dibiarkan dapat menimbulkan perubahan secara fisik maupun psikologis yang akan berakibat meningkatnya kerja syaraf simpatis dan meningkatnya tekanan darah, denyut jantung, pernafasan, keringat dingin dan secara umum dapat merugikan pasien itu sendiri (Fatmawati & Pawestri, 2021).

2. Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Setelah diberikan Edukasi Mekanisme Koping dengan Media Audiovisual.

Edukasi kesehatan sebagai salah satu tindakan pendidikan kesehatan perlu ditekankan pada fase ini agar pasien merasa diberikan informasi yang meyakinkan dan terhindar dari kecemasan ataupun kekhawatiran. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan banyak cara, teknik ataupun media dalam penyampaian dengan tujuan tersampainya informasi yang penting dalam sebuah permasalahannya, salah satunya masalah kecemasan pre operasi. Kecemasan pre operasi sangat membahayakan pasien, salah satu penyebabnya adalah kurang informasi (Noor *et al.*, 2023). Kecanggihan teknologi memungkinkan untuk menyajikan pendidikan kesehatan tidak hanya dalam bentuk gambar melainkan audio visual dengan gambar yang bergerak disertai musik dan suara. Salah satunya memberikan pendidikan kesehatan menggunakan aplikasi audio visual yang dibungkus dalam 1 media video. Edukasi dengan menggunakan media audiovisual akan membangun pemahaman dan juga informasi ke pasien sehingga dapat membantu pasien dalam mengelola kecemasan pre operasi (Edwar *et al.*, 2020).

Media audio visual ini memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi dibandingkan dengan media lainnya, antara lain media gambar dan suara (audio visual) sehingga informasi dapat terserap lebih optimal. Pendidikan kesehatan dengan media audio visual

memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perubahan perilaku pasien sehingga akan lebih cepat mengerti, dan mengingat penyajian informasi atau pendidikan kesehatan dengan menggunakan media audio visual akan memberikan dampak positif terhadap pasien selain itu manfaat lainnya memberikan stimulus pada pendengaran dan penglihatan (Noor *et al.*, 2023). Sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Eliza Putri *et al.*, (2022) media pendidikan berupa audiovisual memiliki beberapa manfaat antara lain menimbulkan minat responden, menghindari kejenuhan, memudahkan dalam penyampaian suatu informasi.

Pasien yang akan menjalani operasi biasanya akan muncul rasa ketakutan dan kecemasan pada pasien meskipun tanggapan seseorang kepada tindakan operasi bervariasi. Jadi penting diberikannya informasi dan penjelasan yang jelas, serta menerima dukungan sosial dari keluarga, agar mereka dapat mengambil kembali kendali atas kehidupan mereka dan menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapi (Banjarnegara *et al.*, 2022). Peneliti berpendapat bahwa tingkat kecemasan pasien Pre Operasi menurun ketika pasien menonton edukasi mekanisme koping dengan menggunakan media audiovisual, video tersebut berisikan tentang informasi mekanisme koping dan juga cara penerapan koping adaptif yang dapat dilakukan seperti teknik

relaksasi nafas dalam sehingga dapat mengurangi kecemasan yang dialami pasien sebelum operasi. Kecanggihan teknologi menyajikan pendidikan kesehatan tidak hanya dalam bentuk suara melainkan audiovisual dengan gambar bergerak disertai suara.

3. Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sebelum dan Setelah Diberikan Edukasi Mekanisme Koping dengan Media Audiovisual.

Pada tabel 4.3 menunjukkan nilai *sig.(2- tailed)* atau hasil dari perhitungan uji statistik non parametrik *wilcoxon* pada penelitian ini adalah 0.000 atau hasil *sig.(2- tailed)* < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kecemasan pasien pre operasi di RS PKU Muhammadiyah Gamping sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan mekanisme koping dengan media audiovisual. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Edwar *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pada tingkat kecemasan pasien pre operasi pada tingkat kecemasan pre dan post intervensi edukasi audio visual tentang prosedur pembiusan di RSUD Sejiran Setason Kab. Bangka Barat.

Edukasi kesehatan mekanisme koping dapat diterapkan sebagai strategi yang efektif untuk mengurangi tingkat kecemasan pada pasien pre operasi. Mekanisme koping adaptif dapat mampu membantu pasien menghadapi situasi stres dengan lebih efektif,

sementara mekanisme koping maladaptif dapat memperburuk situasi dan meningkatkan kecemasan seseorang (Ferdinan Tarigan *et al.*, 2023).

Kecemasan dapat dipengaruhi oleh cara bagaimana pasien itu sendiri menggunakan mekanisme koping. Jika pasien tidak menggunakan mekanisme koping dengan benar, mereka akan kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap masalah yang dihadapi. Kecemasan yang tidak teratasi dengan mekanisme koping yang tepat dapat berdampak pada kesehatan fisik dan mental. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shamid *et al.*, (2020) yang menyatakan pasien memiliki kemampuan pengendalian diri yang baik mampu mengelola emosi atau rasa cemas dan dapat mengambil tindakan yang tepat dalam situasi tertentu. Mekanisme koping yang baik dapat membantu pasien dalam menghadapi situasi stres dengan lebih efektif. Pasien pre operasi yang mengalami kecemasan cenderung mencoba berbagai cara untuk menguraangi kecemasan tersebut. Upaya ini merupakan bagian dari mekanisme koping dengan edukasi audiovisual, dimana pasien berusaha mengatasi stres pre operasi dengan mengambil langkah yang tepat dan konkret.

Edukasi dengan media audiovisual memiliki daya tarik yang lebih besar dibandingkan dengan media

lainnya karena memiliki simbol-simbol khusus yang mengakibatkan bertambahnya rasa ingin tahu. Media ini menggunakan kemampuan pendengaran dan penglihatan. Semakin banyak indra yang digunakan untuk menangkap informasi, semakin tinggi peluang untuk memahami tujuan dari informasi yang disampaikan serta meningkatkan keyakinan diri pasien mengenai kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan persoalan (Siregar, 2020).

Pada pasien yang akan menjalani tindakan pembedahan mayoritas mengalami kecemasan, apalagi pasien tersebut baru pertama kali menjalani operasi. Kecemasan ini terjadi karena kurangnya informasi, tingkat pengetahuan serta kurangnya dukungan dari keluarga terdekat. Jadi penting diberikannya informasi atau edukasi kesehatan agar individu dapat mengambil kendali dan menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapinya yaitu dengan cara mengedukasi pasien menggunakan mekanisme koping dengan audiovisual (Banjarnegara *et al.*, 2022). Media audiovisual tersebut berisikan tentang informasi mekanisme koping dan juga cara penerapan koping adaptif yang dapat dilakukan seperti teknik relaksasi nafas dalam sehingga dapat mengurangi kecemasan yang dialami pasien sebelum operasi. Mekanisme koping ini dapat membantu pasien dalam menghadapi stress dengan lebih efektif. Dengan demikian, edukasi

kesehatan menggunakan mekanisme koping dengan media audiovisual dapat efektif menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh edukasi mekanisme koping dengan media audiovisual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
2. Tingkat kecemasan pasien pre operasi di RS PKU Muhammadiyah Gamping sebelum diberikan edukasi menunjukkan bahwa dari 50 responden terdapat 72% (36 responden) memiliki tingkat kecemasan sedang dan 28% (14 responden) memiliki tingkat kecemasan berat.
3. Tingkat kecemasan pasien pre operasi di RS PKU Muhammadiyah Gamping setelah diberikan edukasi menunjukkan bahwa tingkat kecemasan mengalami penurunan, hal ini dibuktikan dengan 62% (31 responden) memiliki tingkat kecemasan ringan dan 38% (19 responden) memiliki tingkat kecemasan sedang.
4. Hasil uji statistik non parametrik wilcoxon pada penelitian ini menunjukkan nilai sig.(2-tailed) 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kecemasan pasien pre operasi di RS PKU Muhammadiyah Gamping sebelum dan sesudah diberikan edukasi

mekanisme koping dengan media audiovisual.

Daftar Pustaka

- Akhmad, A. N., Bahfiarti, T., & Fatimah, J. M. (2024). Komunikasi Terapeutik dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan : Literature Review. *Journal Of Social Science Research*, 4, 6194–6205.
- Amperaningsih, Y., Sakinah, E. N., Agustanti, D., & Manurung, I. (2024). Hubungan Mekanisme Koping dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 5(1), 247–255.
- Andinata, A., Marni, E., & Erianti, S. (2020). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Cakrawala Promkes*, <https://doi.org/10.12928/promkes.v2i2.1719>
- Anwar, H. A., Sebayang, S. M., & Burhan, A. (2024). Hubungan Usia dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Bedah Elektif Dewasa. *Jurnal Keperawatan Malang (JKM)*, 09(01), 28–36. <https://doi.org/10.36916/jkm>
- Arif, T., Fauziah, M. N., & Astuti, E. S. (2022). Pengaruh Pemberian Edukasi Persiapan Pre Operatif Melalui Multimedia Video Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Elektif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 11(2), 174–181. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v11i2.331>
- Banjarnegara, R. S. E., Adiningtyas, Y. D., Susanto, A., Novitasari, D., & Kristianti, Y. (2022). Hubungan Pengetahuan Tentang Informasi Pre Operasi dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi di. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM)*, 95–103.
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.

- Edwar, Suryani, R. L., & Novitasari, D. (2020). Pengaruh Edukasi Audio Visual Tentang Prosedur Pembiusan Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.
- Eliza Putri, A., Rohaya, R., & Dewi Sartika Silaban, T. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Pra-Sekolah. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 281–289. <https://doi.org/10.36419/jki.v13i1.563>
- Ezdha, A. U. A., Abdurrahman Hamid, & Arlina Waruwu. (2021). Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Lansia pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 10(2), 353–358. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v10i2.159>.
- Fatmawati, L., & Pawestri, P. (2021). Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea dengan Terapi Murotal dan Edukasi Pre Operasi. *Holistic Nursing Care Approach*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.26714/hnca.v1i1.8263>
- Febriyanti Hana, Junaefi Evi, S. B., & Ela, S. (2025). Analisis Tingkat Kecemasan pada pasien Pre-Operasi Tumor Payudara Elektif 1 hari Sebelum Operasi di Rumah Sakit X Description of Anxiety Levels in Pre-Operation Patients for Elective Breast Tumors 1 day Before Surgery at X Hospital. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 9(1), 200–209.
- Ferdinan Tarigan, Fitriany Suangga, & Rizki Sari Utami. (2023). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Mekanisme Koping Pada Pasien Pre Operasi Di RSUD Kota Tanjungpinang. *Journal Clinical Pharmacy and Pharmaceutical Science*, 2(2), 51–58. <https://doi.org/10.61740/jcp2s.v2i2.37>
- Fitriani, L., Kusumajaya, H., & Agustiani, S. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Rawat Inap Bedah. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 573–578. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1504>
- Gusrianti, D., Fatmawati, Febrianti, Y., Fandari, R., & Rahmayanti, F. (2024). Kecemasan Pasien Pre Operasi Dan Kualitas Tidur : Sebuah Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan STIKes Kendal*, 17(1), 57–62. <http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2167>
- Karno, Y. M., & Thalib, A. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pasien di Instalasi Gawat Darurat Puskesmas Dokobarat Kepulauan Aru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 51–57.
- M. Rahmah, H. Putri, F. F. (2023). Hubungan strategi koping dengan tingkat kecemasan remaja dalam menghadapi menarche. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11(4), 799–808.
- Marbun, P. R., Wibowo, T. H., & Safitri, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Umum St. Lucia Siborong-Borong. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(2), 677–692.
- Musyaffa, A., Wirakhmi, I. N., & Sumarni, T. (2023). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(3), 939–948. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Noor Mohammad Arifin, Fauziah Anny, Suyanto, & Wahyuningsih Indah Sri. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Fraktur. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), 01–13. <https://doi.org/10.55606/klinik.v2i2.1206>
- Putri, S. B., Darmayanti, A., & Dewi, N. P. (2022). Hubungan Tingkat Kecemasan Preoperatif dengan Karakteristik Pasien di Kamar Operasi RSI Siti Rahmah. *Baiturrahmah Medical Journal*, 1(2),

- 11–25.
<https://jurnal.unbrah.ac.id/index.php/brmj/article/view/995>
- Qodris, R., Lutfianawati, D., Widodo, S., Maria, S., Lestari, P., Kedokteran, P. S., Kedokteran, F., & Malahayati, U. (2023). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Mekanisme Koping Dalam Menghadapi Skripsi Mahasiswa Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(April).
- Saputri, I. R. D., Yuswanto, T. J. A., & Widodo, D. (2022). Efektivitas Guided Imagery, Slow Deep Breathing dan Aromaterapi Mawar Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 8(2), 51.
<https://doi.org/10.30602/jvk.v8i1.1023>
- Sari, yuli permata, Riasmini, ni made, & Guslinda. (2020). Analisis Faktor faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperasi Bedah Mayor di Ruang Teratai. *Menara Ilmu, XIV*(02), 133–147.
<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/enarailmu/article/view/2176/1797>
- Sari, M., Yuliasuti, E., Widyastuti, Y., Handoyo, D., Spinal, A., Sari, M., Yuliasuti, E., Widyastuti, Y., Handoyo, D., & Kesehatan, F. I. (2023). Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan pada Pasien Pra Operasi Sectio Caesarea dengan Anestesi Spinal (The Effect of Lavender Aromatherapy on Anxiety in Preoperative Caesarean Section Patients with Spinal Anesthesia). *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 290–296.
- Shamid, F. A., & Handayani, N. (2020). Hubungan Mekanisme Koping Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Dengan Anestesi Umum Di Rs Pku Muhammadiyah Gamping.
- Siregar, P. ., Harahap, R. ., & Aidha, z. (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi*.
- Sisy Rizkia, P. (2020). Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan Tetanus. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.
- Sugiarta, P. A., Juniarta, I. G. N., & Kamayani, M. O. A. (2021). Gambaran Kecemasan Pada Pasien Pra-Operasi Di Rsud Buleleng. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(3), 305.
<https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i03.p09>
- Sugiarto, R., Utami, T., & Abdillah, H. (2023). Hubungan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi sectio caesarea di ruang kamar operasi RSUD Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi. *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), 214–222.
<https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.738>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Widayanti, T. A. A. (2021). Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Salah Satu Rumah Sakit Swasta Di Yogyakarta. *Carolus Journal of Nursing*, 47(4), 124–134.
<https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Yulianto, A., Wahyudi, Y., & Marlinda, M. (2020). Mekanisme Koping Dengan Tingkat Depresi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Pre Hemodialisa. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 4(2), 436.
<https://doi.org/10.52822/jwk.v4i2.107>